

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Tamburaka (2012) mengenai media massa adalah alat atau wadah untuk menyampaikan komunikasi dan informasi dengan cara mendistribusikan informasi secara besar-besaran sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat secara luas. Adapun informasi massa adalah jenis informasi yang disebarluaskan kepada publik secara luas, bukan hanya untuk kepentingan individu. Dengan demikian, Informasi massa adalah hak milik masyarakat dan tidak ditujukan untuk kepentingan pribadi setiap individu. Pesan atau suatu informasi yang kita sering temukan juga termasuk kedalam produk jurnalistik yang berbentuk pemberitahuan melalui media cetak ataupun media elektronik. Dengan begitu, produk jurnalistik juga merupakan sebuah kreasi yang dihasilkan oleh pengirim pesan dengan tujuan untuk mencapai sasaran komunikasi (apa yang diharapkannya). Dengan kata lain, hasil jurnalistik yang dimaksud diciptakan melalui suatu kemampuan atau suatu seni yang dinamakan jurnalistik, yang bertujuan untuk mempengaruhi masyarakat audiens (penerima pesan) yang disesuaikan dengan keinginan pengirim pesannya. Mengacu pada penjelasan yang tegas mengenai hal ini, jurnalistik dapat diartikan sebagai salah satu tipe karya atau keterampilan seni manusia dalam berinteraksi, sementara komunikasi adalah keinginan atau maksud dari individu itu sendiri.

Walaupun tidak dapat dihindari, seiring dengan perkembangan media massa yang semakin lama semakin banyak kemajuan dari waktu ke waktu dimana hal itu juga dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi dan komunikasi yang membantu dalam proses komunikasi untuk dapat menyampaikan informasi agar dapat dikemas dalam bentuk produk jurnalistik berupa tulisan artikel berita yang terdapat di surat kabar (media cetak) maupun juga di media online (Paramita, 2019).

Komunikasi massa menurut Wilson dalam Liliweri (2011) mengatakan bahwa komunikasi massa merupakan serangkaian kegiatan atau proses yang digerakkan oleh komunikator yang secara profesional menggunakan teknologi bersama untuk menyebarkan informasi melalui jarak atau ruang untuk dapat menjangkau audiens atau khalayak secara luas. Komunikasi massa menurut McQuail dalam Ritonga

(2018) mengatakan bahwa komunikasi massa sering kali dijelaskan sebagai bentuk komunikasi yang memanfaatkan media massa modern, pada awalnya, ini hanya terbatas pada media cetak seperti surat kabar, majalah atau tabloid, serta media elektronik seperti televisi dan radio). Baru-baru ini kajian ini juga mencakup multimedia yang sering disebut sebagai media dot com, yaitu media yang telah menggunakan jaringan internet dalam operasionalnya. Pada zaman sekarang, penelitian mengenai komunikasi massa telah mengalami perkembangan yang signifikan dan meluas. Selain mencakup tiga jenis media yang disebutkan sebelumnya media cetak, media elektronik dan multimedia, juga terdapat peran serta proses dalam komunikasi massa. Di samping itu, efek yang ditimbulkan oleh media terhadap masyarakat dan budaya juga semakin banyak akan dijadikan sebagai fokus penelitian di masa mendatang.

Definisi komunikasi massa menurut Janowitz dalam McQuail (2011) mengatakan bahwa komunikasi massa meliputi institusi serta metode dari kelompok tertentu yang memanfaatkan perangkat teknologi seperti media cetak, radio, film, dan lainnya untuk mendistribusikan konten simbolik kepada komunitas atau publik yang luas, beragam, dan sangat tersebar. Namun terkait dengan pengertian komunikasi massa yang juga hampir sama dengan ini, terdapat istilah yang berhubungan dengan “komunikasi” yang juga kerap diibaratkan dengan kata “transmisi”, seperti dalam sudut pandang pengirim dari makna keseluruhan yang juga mencakup pengertian respons, berbagi, serta interaksi. Akan tetapi dalam pengertian ini juga terdapat batasan karena menyamakan suatu proses komunikasi massa dengan alat penyiarnya. Di mana proses komunikasi dan alat penyiaran itu tidak identik. Meski demikian, kita juga dapat mengamati bahwa media baru mampu mendukung baik komunikasi massa maupun interaksi pribadi yang bersifat individu. Media massa sejatinya memiliki peran yang tidak dapat disamakan dengan komunikasi massa contohnya sebagai sarana untuk mengisi waktu luang, sebagai pendamping, dan sebagainya.

Internet pada intinya adalah sebuah sistem yang menghubungkan berbagai komputer satu sama lain. Jaringan ini senantiasa beroperasi tanpa henti dan dapat digunakan untuk berbagai bentuk komunikasi elektronik, seperti email, transmisi

file, serta interaksi dua arah antara orang-orang atau antara pengguna dengan komputer (Severin & W Tankard, 2009).

Menurut Castells dalam McQuail (2011) mengenai pernyataan klaim yang berkaitan dengan internet menjelaskan bahwa status yang paling penting sebagai platform baru dan bisa juga dianggap sebagai media massa yaitu internet. Dengan demikian, karakteristik massal bukanlah ciri-ciri yang utama. Namun, pada awalnya internet hadir yang mulai dipergunakan sebagai alat komunikasi non komersial dan juga digunakan untuk pertukaran beberapa data di antara profesional, akan tetapi perkembangan selanjutnya internet digunakan sebagai penyedia produk dan berbagai layanan, juga dimanfaatkan sebagai pilihan sarana komunikasi untuk individu maupun antar individu. Menurut Vivian (2008) dalam buku teori komunikasi massa yang menjelaskan bahwa internet memiliki kapasitas untuk membuat orang dapat melakukan komunikasi, bukan hanya sekadar menerima pesan belaka, namun mereka dapat melakukannya secara nyata (real time).

Indonesia merupakan negara yang memang dikenal dengan negara yang demokratis. Hal itu dibuktikan dengan kontribusi masyarakat dalam waktu pemilihan presiden dan wakil presiden pada waktu dilaksanakannya pemilu, yang dimana pelaksanaannya serentak dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia. Adapun kontribusi yang dilakukan masyarakat dengan memberikan hak suaranya pada saat pemilu dan masyarakat menaruh harapannya dari suara yang telah diberikannya tersebut. Dalam konteks ini ada kaitannya dengan demokrasi, dimana masyarakat sebenarnya telah menjadi partisipan yang penting bagi jalannya sistem pemerintahan di Indonesia, seperti yang sudah dinyatakan dalam pengertian demokrasi, yaitu pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan kemudian kembali lagi kepada rakyat (Paramita, 2019).

Namun pada kenyataannya sistem demokrasi yang dikutip dalam penelitian Susanto (2013) mengatakan bahwa sistem demokrasi sangat sering ditafsirkan sebagai kebebasan dalam perspektif integralistik dengan fokus pada manfaat suatu kelompok dan mengabaikan keberadaan entitas lain dalam masyarakat. Sebenarnya, dalam suatu sistem demokrasi terdapat nilai-nilai kemanusiaan dan

juga nilai-nilai ketertiban dalam kehidupan berbangsa yang memiliki tujuan yang sangat mulia dalam melaksanakan suatu pemerintahan. Sistem demokrasi dalam konteks kebebasan pers, dijelaskan bahwa proses demokrasi yang ada dalam kehidupan berbangsa dan bernegara kenyataannya juga menuntut kebebasan pers dalam proses pemberitaannya. Tidak terlepas dari adanya tekanan pihak yang memiliki kuasa baik dari sisi sosial, budaya, ekonomi maupun pada ranah politik.

Menurut pandangan Urofsky mengatakan bahwa sistem pemerintahan yang diterapkan beberapa negara maju yang ideal dan mampu memberikan kesejahteraan untuk warganya, sehubungan dengan pengertian ini, demokrasi adalah sebuah mekanisme yang senantiasa mengalami evolusi dan kemajuan dengan sasaran untuk menjalankan pemerintahan yang benar-benar mengutamakan kepentingan masyarakat (publik) sebagai pihak yang seharusnya mendapatkan layanan yang lebih baik. Maksud penjelasan tentang demokrasi dalam konteks pemerintahan adalah untuk mengikuti perkembangan zaman, tetapi tetap berfokus kepada pelayanan masyarakat yang berkualitas. Walaupun demikian, sistem demokrasi memiliki kaitan dengan media massa yang mempunyai peranan penting dalam penyebaran jalannya sistem pemerintahan yang demokratis kepada masyarakat (Susanto, 2013). Menurut McQuail dalam Susanto (2013) sebuah media berfungsi di ranah publik atau di hadapan khalayak sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, di mana aktivitas utamanya adalah menciptakan, menyebarkan konten simbolis, serta keterlibatan yang bersifat profesional, terencana dan tidak terpengaruh oleh kepentingan.

Dalam peristiwa yang berlangsung beberapa bulan silam yang menyebabkan masyarakat Indonesia memberikan serangkaian aksi protes, kritik baik melalui ikut aksi yang dilakukan secara langsung seperti ikut menyuarakan aksi melalui aksi demonstrasi maupun memberikan kritik terhadap pemerintah melalui akun media sosial sebagai bentuk upaya protes masyarakat terhadap kebijakan pemerintah yang dinilai tidak berpihak kepada rakyat. Pada bulan Agustus - September 2025, terjadi peristiwa yaitu tentang Kenaikan Tunjangan para Anggota DPR periode (2024-2029). Berita ini menjadi ramai di seluruh wilayah Indonesia maupun pada semua tingkatan strata sosial masyarakatnya baik dari (kelas bawah, kelas menengah

sampai pada kelas atas). Berita ini terjadi berawal dari pernyataan Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Adies Kadir yang mengatakan bahwa ada kenaikan tunjangan untuk anggota DPR periode 2024-2029. Seperti dilansir dari tempo.co menurut Adies, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati merasa kasihan dengan para legislator sehingga menaikkan komponen tunjangan. “Menteri Keuangan juga kasihan dengan kawan-kawan DPR. Jadi dinaikkan dan ini juga kami ucapkan terima kasih dengan kenaikan itu,” kata Adies saat ditemui di Kompleks Parlemen, Jakarta, pada Selasa, 19 Agustus 2025.

Adies juga merincikan beberapa komponen dari tunjangan DPR yang naik meliputi tunjangan beras dan tunjangan bensin. Pada awalnya tunjangan beras dianggarkan sebesar Rp. 10 juta per-bulan. Lalu pada periode (2024-2029) menjadi Rp 12 juta per-bulan. Sedangkan tunjangan bensin yang pada awalnya Rp. 4 - 5 juta per-bulan, lalu dinaikkan menjadi Rp. 7 juta per-bulan. Selanjutnya, DPR juga menerima tunjangan rumah dalam bentuk anggaran Rp. 50 juta per-bulan sebagai bentuk dana pengganti atau sebagai kompensasi dikarenakan sudah tidak mendapat rumah dinas atau yang disebut sebagai rumah jabatan anggota (RJA). Adies sebagai Wakil Ketua DPR memberikan klaim bahwa gaji DPR tidak mengalami kenaikan selama 15 tahun terakhir.

Besaran gaji pokok anggota DPR telah tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 75 tahun 2000 mengenai Gaji Pokok Pimpinan Lembaga Tertinggi atau Tinggi Negara dan Anggota Lembaga Tinggi Negara terkait Dana Kehormatan Anggota Lembaga Tinggi Negara. Adapun rincian yang tertuang dalam peraturan tentang besaran gaji DPR disebutkan: a. Gaji Pokok Ketua DPR sebesar Rp 5.040.000 per-bulan, b. Gaji Pokok Wakil Ketua DPR sebesar Rp 4.620.000 per-bulan, c. Gaji Pokok Anggota DPR sebesar Rp 4.200.000 per-bulan. Selanjutnya setelah menerima gaji pokok, para anggota DPR juga mendapatkan beragam jenis tunjangan berdasarkan keputusan Menteri Keuangan dalam surat bernomor S-520/MK.02/2015 besaran uang tunjangan yang didapatkan setiap orang berbeda-beda disesuaikan dengan jabatan yang mereka jalankan, jika semakin tinggi posisi jabatan yang dijalankan maka semakin besar juga jumlah tunjangan yang didapatkan. Misalkan seperti, tunjangan kehormatan untuk ketua badan atau komisi

ditetapkan anggaran sebesar Rp 6.690.000, wakil ketua badan serta tim komisi sebesar Rp 6.450.000, dan anggota sebesar Rp. 5.580.000. Selanjutnya terkait tunjangan komunikasi intensif yang mencapai Rp 16.468.000 ditujukan untuk ketua badan atau komisi, Rp16.009.000 ditujukan untuk wakil ketua, serta sebesar Rp 15.554.000 ditujukan untuk para anggota. Kemudian terkait tunjangan peningkatan fungsi pengawasan dan anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 5.250.000 ditujukan untuk ketua badan atau komisi, anggaran sebesar Rp 4.500.000 ditujukan untuk wakil ketua, dan sebesar Rp 3.750.000 ditujukan untuk para anggota. Disamping itu, anggota DPR juga mendapatkan tunjangan jabatan, tunjangan yang sama berlakunya untuk pegawai negeri sipil (PNS), serta tunjangan lain yang diatur dalam aturan perundang-undangan. Ketentuan itu tertuang dalam UU Nomor 12 Tahun 1980 mengenai urusan Hak Keuangan dan Administrasi bagi pejabat serta Anggota Lembaga Negara Tertinggi, termasuk yang sudah tidak menjabat lagi. Macam-macam jenis tunjangan yang serupa dengan tunjangan PNS meliputi Tunjangan Keluarga (tunjangan suami/istri dan anak), Tunjangan Pangan/Beras, Tunjangan Kinerja, Tunjangan terkait bantuan listrik dan telepon. Selain itu, pada pasal 8 juga diatur bahwa mengenai ketua dan anggota lembaga tinggi negara yang jatuh sakit atau terlibat dalam kecelakaan dikarenakan menjalankan tugas mempunyai hak untuk mendapatkan perawatan, pengobatan dan juga rehabilitasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku juga seperti bagi PNS (Manna, 2025).

Suara.com merupakan situs media berita online yang menyediakan beberapa informasi terbaru dan dikemas dengan penggunaan bahasa yang lugas, ringan, tanpa prasangka. Semua informasi yang tersedia di situs media ini selalu tersedia 24 jam dan dapat diakses kapan saja, dimana saja maupun dapat dijangkau menggunakan berbagai macam peralatan elektronik (laptop, komputer desktop) sampai perangkat mobile lainnya. Berdasarkan rubrikasi berita yang tersaji di situs berita Suara.com diantaranya peristiwa berita (nasional, metropolitan dan internasional), bisnis, bola, sport, seputar gaya hidup, otomotif, sains teknologi sampai pada rubrikasi opini. Seiring perkembangan arus informasi yang datang dengan jumlah yang sangat banyak pada saat ini, kepercayaan publik berkaitan dengan keakuratan sebuah informasi yang terpercaya menjadikan sebagai suatu acuan. Di era digital kali ini,

membuat masyarakat ikut berperan dalam menghasilkan sebuah informasi melalui beberapa akun pribadi di media sosial, mengakibatkan perubahan pada perilaku masyarakat dalam menjangkau informasi. Tidak lagi bergantung pada media sebagai sumber utama, tetapi ikut terlibat langsung dalam interaksi dengan para pelaku yang menjadi informan. Dalam kondisi seperti ini, kehadiran media yang terpercaya atau kredibel sangat diperlukan, mengingat semakin banyak informasi yang simpang siur dari masyarakat. Media akan mengambil peranan penting dalam proses akurasi informasi dan melakukan tahapan kroscek berkaitan dengan informasi yang berkembang di media sosial.

Tekad sekaligus visi dari suara.com sejak awal berdirinya yakni menjadi sebuah situs media yang kredibel. Sedangkan yang dilakukan situs media ini yaitu mengupayakan langkah pekerjaan hingga aktivitas operasional, tidak hanya dalam pekerjaan di keredaksian, tetapi dalam proses tata kelola perusahaan seperti rekrutmen karyawan diutamakan wartawan yang terpercaya. Mereka juga menjaga reputasi lain seperti menaati aturan, kode etik, dan regulasi lain yang berkaitan erat dengan profesionalisme pekerjaan. Dalam situasi ini, Suara.com selaku wadah berita digital tidak cuma berpegang teguh dan patuh pada semua ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Pers, namun juga menaati pedoman pelaporan untuk media siber yang ditetapkan oleh Dewan Pers.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengkaji konstruksi wacana media terhadap isu kenaikan tunjangan DPR RI 2025 di tengah kondisi ekonomi masyarakat. Meskipun penelitian terdahulu telah banyak membahas analisis wacana berkaitan dengan berita politik, kajian yang secara khusus menelaah pemberitaan mengenai kenaikan tunjangan DPR RI pada situs media online yang lain masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mengisi kekosongan penelitian sekaligus memberikan pemahaman kritis mengenai peran media dalam membentuk opini publik dalam konteks aspek sosial dan politik

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang tepat untuk penelitian ini adalah Bagaimana analisis wacana pada teks berita

Kenaikan Tunjangan DPR RI 2025 Di Tengah Isu Ekonomi di media online Suara.com.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis wacana pada teks berita Kenaikan Tunjangan DPR RI 2025 Di Tengah Isu Ekonomi di media online Suara.com.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Melalui hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain misalnya pada mahasiswa sebagai tambahan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi dan Studi Media. Serta mampu memberikan kontribusi dan wawasan tambahan dalam ilmu pengetahuan bagi mahasiswa khususnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan ilmu wacana tentang analisis teks media pada berita online.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah dapat memberikan sebuah gambaran bagaimana menganalisis wacana pada teks media berita online yang akan dikaji dalam penelitian selanjutnya dengan topik berita yang terbaru dan terupdate. Melalui penelitian ini, masyarakat luas diharapkan tidak hanya begitu saja menerima suatu informasi sekaligus dapat memilah dan memilih informasi terutama informasi berita yang terpublikasi di situs media berita online.